

**HUBUNGAN LAMA RAWAT PASIEN DAN
TINGKAT RESILIENSI CAREGIVER PASIEN
GANGGUAN JIWA YANG PERNAH DIPASUNG
DI PPDMS**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh:

LUTGARDIS ALBIRA AYU TIVONA

41200448

DUTA WACANA

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lutgardis Albira Ayu Tivona
NIM : 41200448
Program studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (None-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“HUBUNGAN LAMA RAWAT PASIEN DAN TINGKAT RESILIENSI CAREGIVER PASIEN GANGGUAN JIWA YANG PERNAH DIPASUNG DI PPDMS”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 12 Agustus 2024

Yang menyatakan

Lutgardis Albira Ayu Tivona
NIM.41200448

DUTA WACANA

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah dengan judul:

HUBUNGAN LAMA RAWAT PASIEN DAN TINGKAT RESILIENSI CAREGIVER PASIEN GANGGUAN JIWA YANG PERNAH DIPASUNG DI PPDMS

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

LUTGARDIS ALBIRA AYU TIVONA

41200448

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

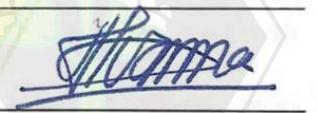
dan dinyatakan DITERIMA

untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal **09 Agustus 2024**

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. dr. Lucas Nando Nugraha, M. Biomed : 
2. dr. Yanti Ivana Suryanto, M. Sc : 
3. dr. Johan Kurniawan, Sp. KJ., Cht., M. Biomed : 

Yogyakarta, 09 Agustus 2024

Disahkan Oleh:

Wakil Dekan I Bidang Akademik,



dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph. D dr. Christiane Marlene Sooai, M. Biomed

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**HUBUNGAN LAMA RAWAT PASIEN DAN TINGKAT RESILIENSI
CAREGIVER PASIEN GANGGUAN JIWA YANG PERNAH DIPASUNG
DI PPDMS**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 09 Agustus 2024



Lutgardis Albira Ayu Tivona

41200448

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana,
yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : LUTGARDIS ALBIRA AYU TIVONA

NIM : 41200448

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive
Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul:

HUBUNGAN LAMA RAWAT PASIEN DAN TINGKAT RESILIENSI CAREGIVER PASIEN GANGGUAN JIWA YANG PERNAH DIPASUNG DI PPDMs

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan,
mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan
mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya
sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar- benarnya.

Yogyakarta, 09 Agustus 2024

Yang menyatakan,

Lutgardis Albira Ayu Tivona

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasih karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Hubungan Lama Rawat Pasien dan Tingkat Resiliensi *Caregiver* Pasien Gangguan Jiwa yang Pernah Dipasung di PPDMS” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Peneliti juga berterima kasih kepada pihak- pihak yang telah berperan dalam membimbing dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini, yaitu kepada:

1. Tuhan yang Maha Esa atas berkat, kasih karunia, serta penyertaan-Nya yang tiada henti kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
2. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph. D selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan izin dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
3. dr. Lucas Nando Nugraha, M. Biomed selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberi arahan, memberi wawasan, serta memotivasi peneliti dalam proses penyelesaian Karya Tulis Ilmiah dengan baik.
4. dr. Yanti Ivana Suryanto, M. Sc selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberi arahan,

memberi wawasan, serta memotivasi peneliti dalam proses penyelesaian Karya Tulis Ilmiah dengan baik.

5. dr. Johan Kurniawan, Sp. KJ., Cht., M. Biomed selaku Dosen Pengudi yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan koreksi, masukan, dan saran yang membangun dalam proses penyelesaian penulisan Karya Tulis Ilmiah.
6. dr. Justinus Putranto Agung N., M. Biomed selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan serta dukungan selama proses penyelesaian Karya Tulis Ilmiah.
7. Papa Albertus Ariantoko dan Mama Maria Margareta Vita Vera Astuti selaku orang tua peneliti yang senantiasa mendoakan, menyemangati, memotivasi, dan memberi apresiasi, serta memberi dukungan baik secara materi, maupun rohani selama masa pendidikan pre-klinik hingga menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Eyang Josep Agustinus Soejoko, Eyang Bernadete Soetinah, Alm. Opa Petrus Sunarto, Oma Cicilia Supiyah, Mami Paula Ita Surjanti, Om Yohanes Doddy Sudaryanto, Fabian Albira Vino Angada, Genoveva Albira Ligiavoni Blanka, dan Lucius Juan Felix Aquila selaku keluarga besar yang juga senantiasa mendoakan, memotivasi, menyemangati, memberi apresiasi, serta mendukung peneliti selama masa pendidikan pre-klinik hingga menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.

9. Gabriel Satria Adi yang senantiasa menjadi pendengar, pemberi semangat, dan dukungan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
10. Sahabat sejak SMA: Inosensia Lukita, Maria Adelia, Adella Dayinta, Razetta Fairuz, Gefara Nazhifa, Nisrina Sekar, dan Marsha Adelia yang selalu mendoakan, memotivasi, dan memberi dukungan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
11. Sahabat baik di Solo: Adriyani Chan, Nova Vinky, Desca Angelina, Gita Kurniasih, Candani Sena, Salsabila Talulla, Jeremy Agape, Vito Sumartono, Andrew Brilianto, Rifan Winata, dan Theodorus Leo yang selalu memberi semangat serta dukungan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
12. Sahabat dekat saat masa pre-klinik: Caecillia Aristameta, Corrie Windreis, Vinaldee Cikita, Bernadeta Amaya, Frayella Sampetoding, Alisthresya, Maria Agustina, Anyelir Dewi, Raisa Yana, Alm. Megitaliandana, Olga Cellometa, Efrilia Pita, dan Andreas Mercyan yang selalu saling mendukung, menyemangati, dan memotivasi peneliti sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.
13. Sahabat Hipnosis seperjuangan: Caecillia Aristameta, Selvia Yan, Irene Salempang, Bella Oktavia, dan Dian Tampubolon yang senantiasa berjuang bersama dalam proses penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.
14. Teman- teman Axon'20 yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat dalam proses penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.

15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberi dukungan dan bantuan kepada peneliti dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini baik secara langsung, maupun tidak.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan rahmat perlindungan sehingga selalu dimudahkan dalam segala urusan yang dilalui. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu segala kritik, saran, dan masukan yang membangun sangat diperlukan. Peneliti berharap agar Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat untuk seluruh pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 09 Agustus 2024

Yang menyatakan,

Lutgardis Albira Ayu Tivona

DUTA WACANA

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 MASALAH PENELITIAN.....	3
1.3 TUJUAN PENELITIAN	3
1.4 MANFAAT PENELITIAN	3
1.4.1 Manfaat Teoritis	3
1.4.2 Manfaat Praktik.....	4
1.5 KEASLIAN PENELITIAN.....	5
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA.....	8

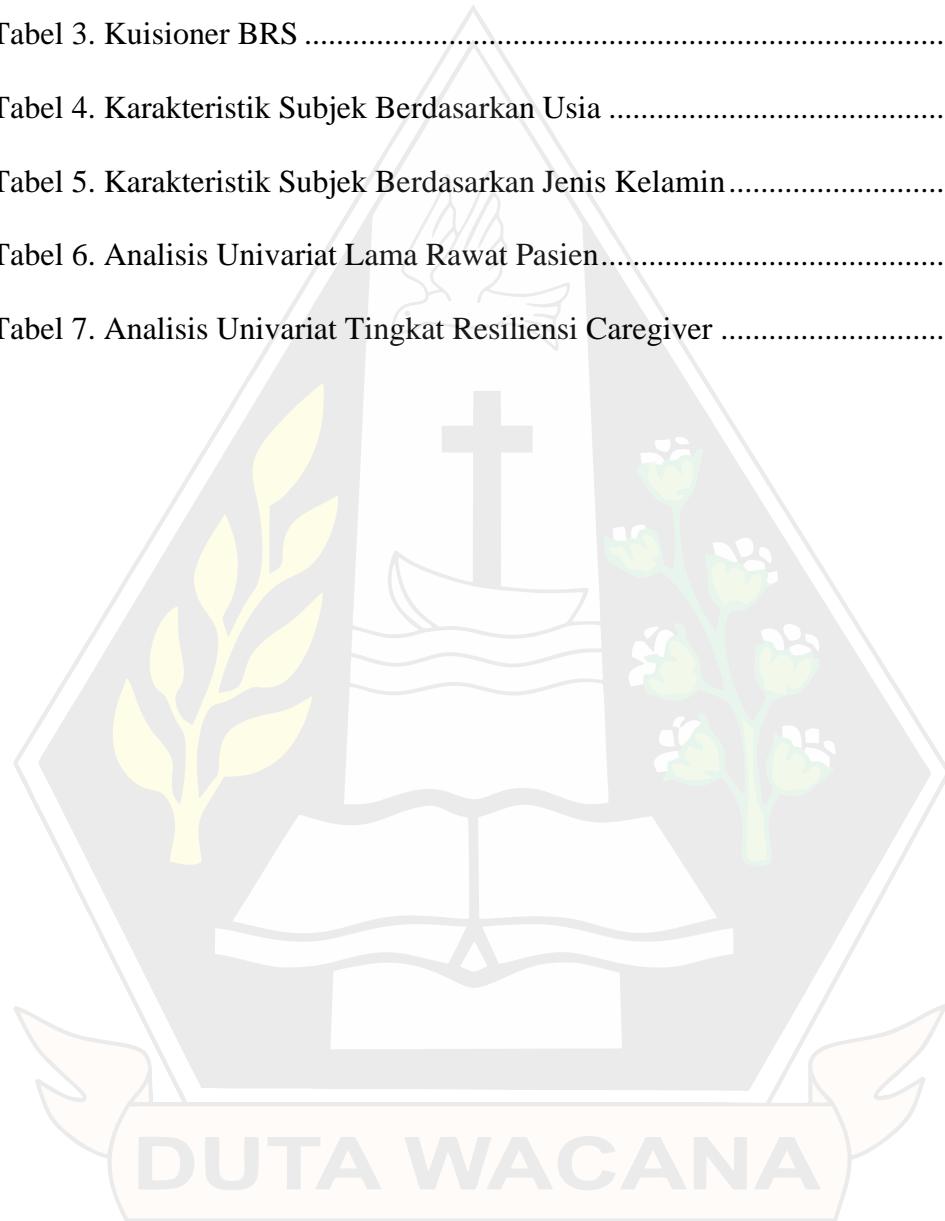
2.1	TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1.1	PPDMS.....	8
2.1.2	Pemasungan.....	9
2.1.3	<i>Caregiver</i>	10
2.1.4	<i>Stress</i>	12
2.1.5	Resiliensi.....	21
2.1.6	Mekanisme Koping	27
2.2	LANDASAN TEORI	29
2.3	KERANGKA TEORI.....	32
2.4	KERANGKA KONSEP	33
2.5	HIPOTESIS	34
BAB III.....		35
METODE PENELITIAN.....		35
3.1	DESAIN PENELITIAN	35
3.2	TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN	35
3.2.1	Tempat Penelitian.....	36
3.2.2	Waktu Penelitian	36
3.3	POPULASI DAN SAMPLING	36
3.3.1	Populasi	36
3.3.2	<i>Sampling</i>	36

3.4	TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	37
3.5	VARIABEL PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASIONAL	38
3.5.1	Variabel Penelitian	38
3.5.2	Definisi Operasional.....	38
3.6	ALAT DAN BAHAN PENELITIAN	40
3.7	PELAKSANAAN PENELITIAN	41
3.8	ANALISIS DATA.....	42
3.9	ETIKA PENELITIAN.....	42
BAB IV	44
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		44
4.1	HASIL PENELITIAN	44
4.1.1	Karakteristik Sampel.....	44
4.1.2	Hasil Analisis Univariat	45
4.1.3	Hasil Analisis Bivariat	47
4.2	PEMBAHASAN.....	47
4.2.1	Karakteristik Sampel.....	47
4.2.2	Analisis Univariat.....	50
4.2.3	Analisis Bivariat.....	51
4.3	KETERBATASAN PENELITIAN	55
BAB V	58

KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
5.1 KESIMPULAN	58
5.2 SARAN.....	58
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	67
Lampiran 1: Instrumen Penelitian Kuisioner <i>Brief Resilience Scale</i> (BRS)	67
Lampiran 2 : CV Peneliti Utama	68
Lampiran 3 : Daftar Data yang Dibutuhkan	70
Lampiran 4: Keterangan Kelaikan Etik Penelitian Payung	71
Lampiran 5: Keterangan Kelaikan Etik Peneliti Utama	72
Lampiran 6 : Hasil Analisis Data	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 2. Definisi Operasional	38
Tabel 3. Kuisioner BRS	40
Tabel 4. Karakteristik Subjek Berdasarkan Usia	44
Tabel 5. Karakteristik Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 6. Analisis Univariat Lama Rawat Pasien.....	45
Tabel 7. Analisis Univariat Tingkat Resiliensi Caregiver	46



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori.....	32
Gambar 2. Kerangka Konsep	33
Gambar 3. Skema Alur Penelitian.....	42



HUBUNGAN LAMA RAWAT PASIEN DAN TINGKAT RESILIENSI CAREGIVER PASIEN GANGGUAN JIWA YANG PERNAH DIPASUNG DI PPDMS

Lutgardis Albira Ayu Tivona¹, Lucas Nando Nugraha², Ivana Yanti Suryanto³,
Johan Kurniawan⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

Korespondensi: Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 5-25, Kotabaru, Kec. Gondokusuman, Kota
Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55224
Telp: 0274-563929, Fax: 0274-8509590, Email: penelitianfk@staff.ukdw.ac.id,
Website: <http://www.ukdw.ac.id>

ABSTRAK

Latar Belakang: Permasalahan kesehatan jiwa merupakan salah satu masalah kesehatan yang perlu diperhatikan, baik di tingkat global, maupun nasional. *Caregiver* yang merawat pasien gangguan jiwa berat memiliki beban perawatan yang bervariasi, salah satunya adalah terkait lama perawatan. Perawatan pasien yang berlangsung lama dapat menimbulkan *stress* kronis yang dapat mempengaruhi *caregiver* sehingga perlu adanya pengelolaan terhadap *stress*. Pengelolaan respons terhadap *stress* kronis menjadi tantangan bagi *caregiver* dan hal tersebut dapat dipengaruhi oleh tingkat resiliensi yang dimiliki.

Tujuan: Mengetahui hubungan lama rawat pasien dan tingkat resiliensi *caregiver* pasien gangguan jiwa yang pernah dipasung di komunitas Pusat Pemberdayaan Mitra Sejahtera (PPDMS).

Metode: Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Data yang digunakan adalah data sekunder dari penelitian dengan judul “Pengaruh Pelatihan Hipnosis pada *Caregiver* Terhadap Peningkatan Angka *Global Assessment of Functioning* (GAF) Pasien Gangguan Jiwa yang Pernah Dipasung” yang telah disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan. Analisis data menggunakan uji korelasi *Spearman* ($p < 0.05$).

Hasil: Jumlah sampel yang didapatkan adalah 7. Berdasarkan hasil uji korelasi *Spearman* pada penelitian ini didapatkan hasil nilai signifikansi 0.19 ($p > 0.05$) dengan koefisien korelasi 0.56. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara lama rawat pasien dan tingkat resiliensi *caregiver* pasien gangguan jiwa yang pernah dipasung di komunitas PPDMS.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara lama rawat pasien dan tingkat resiliensi *caregiver* pasien gangguan jiwa yang pernah dipasung di komunitas PPDMS.

Kata Kunci: Lama Rawat Pasien, Resiliensi, *Caregiver* Pasien Gangguan Jiwa.

RELATIONSHIP BETWEEN LENGTH OF PATIENT CARE AND RESILIENCE LEVELS AMONG THE CAREGIVERS OF MENTAL DISORDER PATIENTS WHO HAVE BEEN RESTRAINED AT PPDMS

Lutgardis Albira Ayu Tivona¹, Lucas Nando Nugraha², Ivana Yanti Suryanto³,
Johan Kurniawan⁴

^{1,2,3,4}Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University

Correspondence: Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 5-25, Kotabaru, District. Gondokusuman, Yogyakarta
City, Special Region of Yogyakarta, 55224
Phone: 0274-563929, Fax: 0274-8509590, Email: penelitianfk@staff.ukdw.ac.id,
Website: <http://www.ukdw.ac.id>

ABSTRACT

Background: Mental health issues are one of the health problems that need attention at both the global and national level. Caregivers who take care of patient with severe mental disorders have varying caregiving burdens, one of which is related to the length of patient care. Prolonged patient care can lead to chronic stress which can affect caregivers, so that stress management is needed. Managing responses to chronic stress can be challenging for caregivers also can be affected by their resilience levels.

Objective: To determine the relationship between the length of patient care and resilience level among the caregivers of mental disorders patients who have been restrained in the Pusat Pemberdayaan Disabilitas Mitra Sejahtera (PPDMS) community.

Methods: This study used an analytical observational methods with a cross-sectional approach. This study used secondary data from a study titled “The Effect of Hypnosis Training on Caregivers in Improving the Global Assessment of Functioning (GAF) Scores of Patients with Mental Disorders Who Have Been Restrained”, which has been adjusted to the established inclusion and exclusion criteria. Data analysis was performed using the *Spearman’s* correlation test ($p < 0.05$).

Results: Total sample size for this study was 7 samples. Based on the *Spearman’s* correlation test results in this study, it is shown a significance value is 0.19 ($p > 0.05$) with a correlation coefficient is 0.56. These result indicates that there is no significant relationship between the length of patient care and resilience level among the caregivers of mental disorders patients who have been restrained in PPDMS community.

Conclusion: There is no significant relationship between the length of patient care and resilience level among the caregivers of mental disorders patients who have been restrained in PPDMS community.

Keywords: Length of Patients Care, Resilience, Caregivers of Mental Disorder Patients.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Permasalahan kesehatan jiwa merupakan salah satu masalah kesehatan yang perlu diperhatikan, baik di tingkat global, maupun nasional. Berdasarkan data Riskesdas (2018), Indonesia memiliki prevalensi gangguan jiwa berat mencapai jumlah 400.000 orang (Maulana *et al.*, 2019). Di area Gunungkidul, data Riskesdas menunjukkan bahwa terdapat prevalensi gangguan jiwa berat berkisar 11.762 orang dan 14,3% diantaranya pernah dipasung. Pada tahun 2019, masih terdapat 23 kasus pemasungan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) di daerah Gunungkidul yang hampir keseluruhannya adalah tindakan pemasungan ulang (Peraturan Bupati Gunungkidul Nomor 2, 2020). Salah satu komunitas pemberdayaan masyarakat di Gunungkidul yang melibatkan para penyandang disabilitas dan orang dengan gangguan jiwa adalah Pusat Pemberdayaan Disabilitas Mitra Sejahtera (PPDMS).

Pemilihan tindakan pemasungan dilakukan *caregiver* untuk mencegah terjadinya bahaya dan gangguan yang dapat ditimbulkan oleh pasien gangguan jiwa tersebut dengan cara membatasi aktivitas pasien dengan lingkungan sosial sekitar (Wahyuningsih *et al.*, 2023). Kurangnya pengetahuan akan perawatan pasien, kesalahan pola pikir

terkait prosedur penanganan pasien gangguan jiwa (Wahyuningsih *et al.*, 2023), serta stigma negatif dari masyarakat meningkatkan risiko terjadinya tindakan pemasungan (Dewi, Wuryaningsih dan Susanto, 2019). Pemasungan dapat memunculkan banyak dampak, baik dari segi fisik, maupun segi sosial pasien. Pasien dapat terjatuh, mengalami cedera pada ekstremitas, terjadi penurunan kesehatan (Dewi, Wuryaningsih dan Susanto, 2019), serta meningkatkan rasa rendah diri (Wahyuningsih *et al.*, 2023).

Caregiver yang merawat pasien gangguan jiwa berat memiliki beban perawatan yang bervariasi yang nantinya dapat mempengaruhi kualitas hidup. Beban tersebut dapat dilihat baik dari segi fisik seperti rasa lelah dalam merawat pasien, segi sosial yang berhubungan dengan stigma di masyarakat, maupun segi psikologis yang berhubungan dengan kesehatan mental *caregiver* (Kartika, Nauli dan Rustam, 2022) seperti timbulnya *stress*, kecemasan, rasa tidak berdaya, maupun rasa bersalah (Slametiningsih *et al.*, 2024). Terdapat penelitian yang menunjukkan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi beban perawatan dari *caregiver* adalah keparahan gangguan yang dihadapi, apresiasi peran, perasaan kenyamanan, hubungan sosial, serta dampaknya terhadap kualitas hubungan perkawinan. Penelitian tersebut memberikan gambaran beban perawatan *caregiver* berdasarkan karakteristik *caregiver* yang dilihat melalui umur, jenis kelamin, domisili, pekerjaan, tingkat pendidikan, hubungan dengan pasien,

tingkat pendapatan, dan lama merawat pasien (Meilani *et al.*, 2019).

Terdapat penelitian lain yang dilakukan oleh Schultz dan Sherwood (2008) menyebutkan bahwa perawatan pasien yang berlangsung lama dapat menimbulkan *stress* kronis yang dapat mempengaruhi *caregiver* (Widianti, Qudwatunnisa dan Yamin, 2018). Pengelolaan respons terhadap *stress* kronis menjadi tantangan bagi para *caregiver* (Iklima *et al.*, 2021) dan hal tersebut dapat dipengaruhi oleh tingkat resiliensi yang dimiliki. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan lama rawat pasien gangguan jiwa yang pernah dipasung dan tingkat resiliensi *caregiver*.

1.2 MASALAH PENELITIAN

Apakah terdapat hubungan antara lama rawat pasien dan tingkat resiliensi *caregiver* pasien gangguan jiwa yang pernah dipasung di komunitas PPDMS?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui hubungan lama rawat pasien dan tingkat resiliensi *caregiver* pasien gangguan jiwa yang pernah dipasung di komunitas PPMDS.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dan menambah wawasan peneliti terkait dengan hubungan lama rawat pasien dan

tingkat resiliensi *caregiver* pasien gangguan jiwa yang pernah dipasung beserta faktor protektif yang mendukung resiliensi.

1.4.2 Manfaat Praktik

a) Bagi Masyarakat

Penelitian diharapkan mampu menambah wawasan bagi masyarakat, khususnya para *caregiver* pasien gangguan jiwa, mengenai hubungan lama rawat pasien dan tingkat resiliensi *caregiver* serta menambah wawasan masyarakat terkait cara meningkatkan resiliensi individu melalui pemilihan coping yang tepat sehingga proses perawatan pasien berjalan optimal.

b) Bagi Tenaga Kesehatan

Penelitian diharapkan mampu menambah pengalaman dan wawasan tenaga kesehatan terkait hubungan lama rawat pasien dan tingkat resiliensi *caregiver* pasien gangguan jiwa yang pernah dipasung sehingga dapat membantu meningkatkan dan mempertahankan resiliensi yang baik dengan pemberian edukasi terkait faktor protektif dan dukungan secara psikologis kepada *caregiver*.

1.5 KEASLIAN PENELITIAN

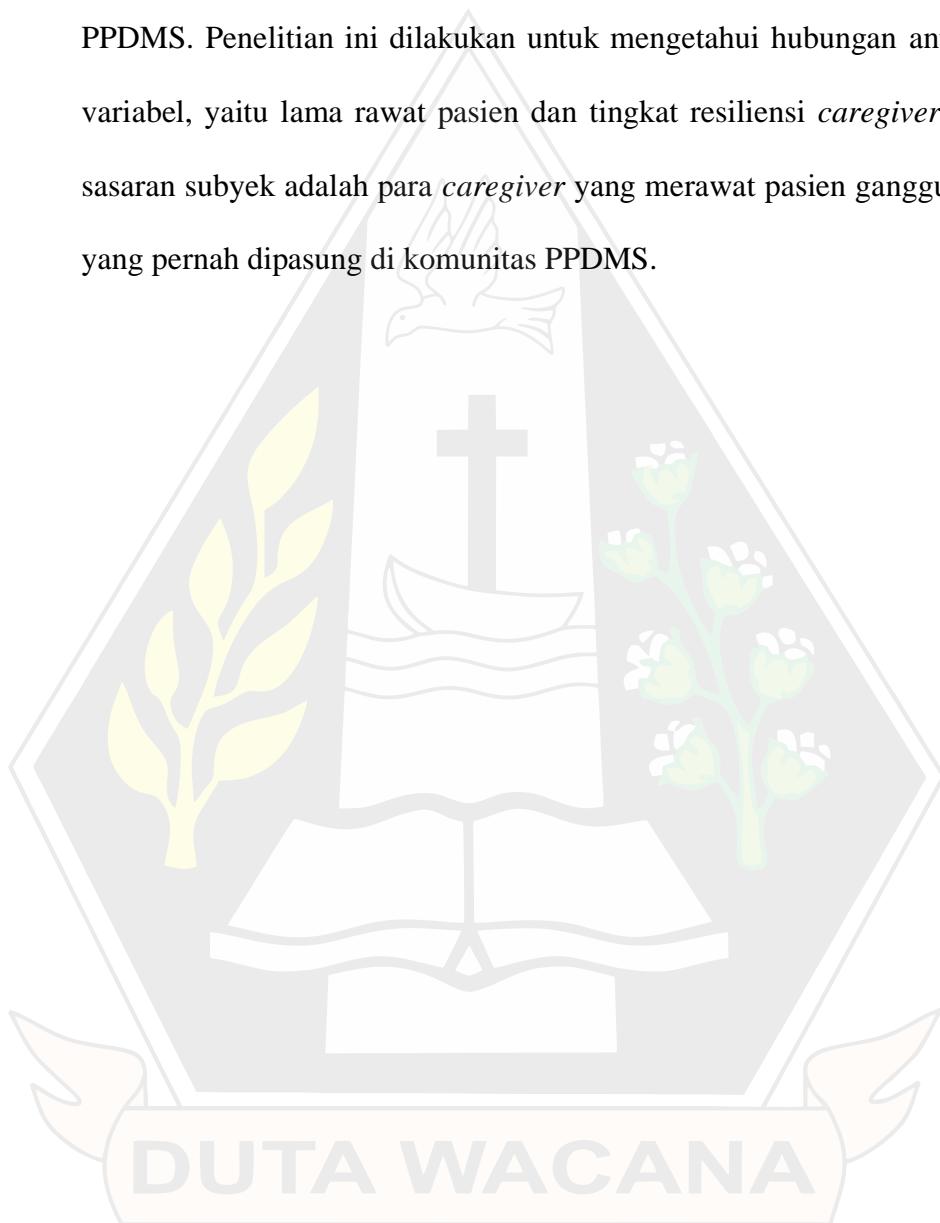
Tabel 1. Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul	Metode	Hasil
Rochmawati, Susanto dan Ediati (2022)	Tingkat stress <i>caregiver</i> terhadap kemampuan merawat orang dengan skizofrenia (ODS)	Kualitatif <i>non-experimental cross sectional</i> dengan studi korelasi	Penelitian ini mengambil data sebanyak 110 orang dengan teknik <i>total sampling</i> dari dua kelurahan di Semarang. Didapatkan hasil terdapat hubungan tingkat stres dengan kemampuan kognitif dan psikomotor <i>caregiver</i> .
Utami (2017)	<i>Self-efficacy</i> dan resiliensi: sebuah tinjauan meta- analisis	Meta- analisis	Penelitian ini menggunakan 15 studi sebelumnya. Didapatkan hasil terdapat korelasi efikasi diri dan resiliensi.
Meilani <i>et al.</i> (2019)	Beban perawatan pada <i>caregiver</i> penderita skizofrenia di poliklinik rawat jalan rumah sakit jiwa Provinsi Bali	Penelitian deskriptif dengan studi <i>cross-sectional</i>	Penelitian ini mengambil sampel dengan teknik <i>non-probability sampling</i> dengan prosedur <i>consecutive sampling</i> dan menggunakan kuisioner <i>burden assessment schedule</i> . Didapatkan hasil bahwa perawatan pasien skizofrenia menimbulkan beban perawatan yang signifikan bagi <i>caregiver</i> .
Iklima <i>et al.</i> (2021)	Faktor resiliensi keluarga yang merawat anggota keluarga dengan skizofrenia	<i>Cross-sectional</i>	Penelitian ini menggunakan 114 keluarga pasien sebagai sampel. Penelitian ini membahas hubungan faktor resiliensi dengan resiliensi keluarga klien skizofrenia. Didapatkan

Mirza, Raihan, dan Kurniawan (2015)	Hubungan Lamanya Perawatan Pasien Skizofrenia dengan Stres Keluarga	<i>Cross- sectional survey</i>	hasil sebanyak 51,8% keluarga memiliki hasil resiliensi tinggi dan menunjukkan bahwa efikasi diri merupakan prediktor dominan yang berhubungan dengan resiliensi. Penelitian ini menggunakan data kuisioner DASS dan hasil wawancara dari 34 responden. Didapatkan hasil menunjukkan bahwa keluarga pasien tidak mengalami stress meskipun membutuhkan waktu yang lama untuk merawat pasien.
Widianti, Qudwatunnisa dan Yamin (2018)	Gambaran Kesejahteraan Psikologis pada <i>Family Caregiver</i> Orang dengan Skizofrenia di Instalasi Rawat Jalan Grha Atma Bandung	Deskriptif kuantitatif	Penelitian ini mengambil populasi sebanyak 669 orang dan menggunakan kuisioner <i>ryff psychological well-being scale</i> (RPWBS). Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan psikologis <i>family caregiver</i> orang dengan skizofrenia di Instalasi Rawat Jalan Grha Atma Bandung berada pada kategori sedang.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian lain adalah penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2024. Data yang diambil diperoleh dari data sekunder penelitian oleh dr. Johan Kurniawan, M.Biomed, Sp. KJ dan dr. Lucas Nando Nugraha, M.Biomed dengan judul “Pengaruh Pelatihan Hipnosis pada *Caregiver* Terhadap Peningkatan Angka GAF Pasien

Gangguan Jiwa yang Pernah Dipasung". Pengambilan data sekunder dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, sedangkan pengambilan data primer dilakukan di komunitas PPDMS. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu lama rawat pasien dan tingkat resiliensi *caregiver* dengan sasaran subyek adalah para *caregiver* yang merawat pasien gangguan jiwa yang pernah dipasung di komunitas PPDMS.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan yang dapat diambil adalah tidak terdapat hubungan yang bermakna antara lama rawat pasien dan tingkat resiliensi *caregiver* pasien gangguan jiwa yang pernah dipasung di PPDMs.

5.2 SARAN

Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menggali lebih banyak terkait karakteristik subjek serta faktor perancu dan faktor-faktor lain yang relevan untuk memperluas cakupan pembahasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akirav, I. and Maroun, M. (2007) ‘The role of the medial prefrontal cortex-amygdala circuit in stress effects on the extinction of fear’, *Neural Plasticity*, 2007. Available at: <https://doi.org/10.1155/2007/30873>.
- Alim, Y.C., Tiyas Anggraini, M. and Anggraeni Noviasari, N. (2023) ‘Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Beban Family Caregiver dalam Mengasuh Pasien Skizofrenia’, *JKJ: Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 11(2), pp. 361–368.
- Alonso-Tapia, J. et al. (2019) ‘Coping, personality and resilience: Prediction of subjective resilience from coping strategies and protective personality factors’, *Behavioral Psychology/Psicología Conductual*, 27(3), pp. 375–389.
- Amin, M. Al and Juniaty, D. (2017) ‘Klasifikasi Kelompok Umur Manusia Bedasarkan Analisis Dimensi Fraktal Box Counting Dari Citra Wajah Dengan Deteksi Tepi Canny’, *Jurnal Ilmiah Matematika*, 2(6), pp. 437–446. Available at: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/mathunesa/article/view/19398>.
- Anderson, D.M. et al (2012) *Dorland’s Illustrated Medical Dictionary*. 32nd edn. Elsevier.
- Andriyani, J. (2019) ‘Strategi Coping Stres Dalam Mengatasi Problema Psikologis’, *At-Taujih : Bimbingan dan Konseling Islam*, 2(2), p. 37. Available at: <https://doi.org/10.22373/taujih.v2i2.6527>.
- Anizar, R.D.S. and Pudjiastuti, E. (2017) ‘Studi Deskriptif Mengenai Resiliensi

- Istri sebagai Caregiver pada Penderita Diabetes Melitus (DM) Tipe II di RSUD Sejiran Setason’, *Prosiding Psikologi*, 3(1), pp. 1–6.
- Aplizuddin, A.F.H., Harmayetty, H. and Ulfiana, E. (2020) ‘Relationship Social Support and Resilience With Stress Levels of Family Caregivers Hemodialysis Patients Surabaya’, *Critical Medical and Surgical Nursing Journal*, 9(2), p. 56. Available at: <https://doi.org/10.20473/cmsnj.v9i2.23350>.
- Ariska, Y.N., Handayani, P.A. and Hartati, E. (2020) ‘Faktor yang Berhubungan dengan Beban Caregiver dalam Merawat Keluarga yang Mengalami Stroke’, *Holistic Nursing and Health Science*, 3(1), pp. 52–63. Available at: <https://doi.org/10.14710/hnhs.3.1.2020.52-63>.
- Arnsten, A.F.T. (2009) ‘Stress signalling pathways that impair prefrontal cortex structure and function’, *Nature Reviews Neuroscience*, 10(6), pp. 410–422. Available at: <https://doi.org/10.1038/nrn2648>.
- Asti, A.D., Novariananda, S. and Sumarsih, T. (2021) ‘Beban Caregiver Dan Stres Keluarga Pasien Stroke’, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 17(2), p. 157. Available at: <https://doi.org/10.26753/jikk.v17i2.667>.
- ‘Brief Resilience Scale (BRS)’ (no date) *BRS Questionnaire* [Preprint]. Available at: https://doi.org/10.1007/978-3-030-77644-2_92-1.
- ‘BRS_tool_questionnaire’ (no date). Available at: <https://gozen.com/wp-content/uploads/BRS.pdf>.
- Dewi, E.I., Wuryaningsih, E.W. and Susanto, T. (2019) ‘STIGMA AGAINST

- PEOPLE WITH SEVERE MENTAL DISORDER (PSMD) WITH CONFINEMENT “PEMASUNGAN”, *NurseLine Journal*, 2(2), pp. 12–20. Available at: <https://doi.org/10.19184/nlj.v4i2.13821>.
- Erni Fatma Sari, J. and Diah Ambarwati, K. (2024) ‘Hubungan Penerimaan Diri Dengan Resiliensi Pada Keluarga Pasien Skizofrenia’, *Jurnal Psikologi Malahayati*, 6(1), pp. 77–90. Available at: <https://http://ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/PSIKOLOGI/index>.
- Gaol, N.T.L. (2016) ‘Teori Stres: Stimulus, Respons, dan Transaksional’, *Buletin Psikologi*, 24(1), p. 1. Available at: <https://doi.org/10.22146/bpsi.11224>.
- Giandatenaya, G. and Sembiring, R.A. (2021) ‘Regulasi Emosi Pada Caregiver Orang Dengan Gangguan Jiwa’, *Psycho Idea*, 19(1), p. 13. Available at: <https://doi.org/10.30595/psychoidea.v19i1.7052>.
- Haeyen, S. (2024) ‘A theoretical exploration of polyvagal theory in creative arts and psychomotor therapies for emotion regulation in stress and trauma’, *Frontiers in Psychology*, 15(May), pp. 1–11. Available at: <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1382007>.
- Hall, J.E. and Guyton, A.C. (2011) *Guyton dan Hall: Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. 12th edn. Elsevier.
- Hawken, T., Turner-Cobb, J. and Barnett, J. (2018) ‘Coping and adjustment in caregivers: A systematic review’, *Health Psychology Open*, 5(2). Available at: <https://doi.org/10.1177/2055102918810659>.

- Iklima *et al.* (2021) ‘Faktor resiliensi keluarga yang merawat anggota keluarga dengan skizofrenia’, *Journal of Telenursing (JOTING)*, 3(2), pp. 499–509.
- Irwadi, Murni, A.W. and Oktarina, E. (2021) ‘Karakteristik dan Perilaku Caregiver Lansia dengan Comorbid dalam Pencegahan Infeksi Covid-19’, *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2), p. 780. Available at: <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i2.1541>.
- Jumaisah, Wahyuni, S. and Elita, V. (2023) ‘Gambaran Mekanisme Koping Keluarga Dalam Menghadapi Perilaku Agresif Pada Pasien Skizofrenia’, *Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK)*, 6(1), pp. 36–45.
- Kadir, A. (2010) ‘Perubahan Hormon Terhadap Stress’, *Fakultas kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya*, 2(1), pp. 173–198. Available at: <https://journal.uwks.ac.id/index.php/jikw/article/download/84/84>.
- Kartika, P., Nauli, F.A. and Rustam, M. (2022) ‘Hubungan Antara Beban dan Kualitas Hidup Caregiver Penderita Skizofrenia’, *Ejournal.Unib.Ac.Id*, 2(7), pp. 169–175. Available at: <https://ejournal.unib.ac.id/JurnalVokasiKeperawatan/article/view/26076>.
- Kyriazos, T.A. *et al.* (2018) ‘Psychometric Evidence of the Brief Resilience Scale (BRS) and Modeling Distinctiveness of Resilience from Depression and Stress’, *Psychology*, 09(07), pp. 1828–1857. Available at: <https://doi.org/10.4236/psych.2018.97107>.
- M, M.H., Saleh, A. and Hariati, S. (2023) ‘Resilience Caregiver for Patients with Mental Disorders’, *Journal of Telenursing (JOTING)*, 5(2).

- Maulana, I. *et al.* (2019) ‘Penyuluhan Kesehatan Jiwa untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat tentang Masalah Kesehatan Jiwa di Lingkungan Sekitarnya’, *Media Karya Kesehatan*, 2(2), pp. 218–225. Available at: <https://doi.org/10.24198/mkk.v2i2.22175>.
- McEwen, B. *et al.* (2012) ‘Part 1: Defining allostatic load’, *Allostatic Load: A Review of the literature*, pp. 12–20. Available at: <https://www.dva.gov.au/sites/default/files/allostatic.pdf>.
- McEwen, B.S. and Gianaros, P.J. (2010) ‘Central role of the brain in stress and adaptation: Links to socioeconomic status, health, and disease’, *Annals of the New York Academy of Sciences*, 1186, pp. 190–222. Available at: <https://doi.org/10.1111/j.1749-6632.2009.05331.x>.
- McEwen, B.S., Nasca, C. and Gray, J.D. (2016) ‘Stress Effects on Neuronal Structure: Hippocampus, Amygdala, and Prefrontal Cortex’, *Neuropsychopharmacology*, 41(1), pp. 3–23. Available at: <https://doi.org/10.1038/npp.2015.171>.
- Meilani, N.M. *et al.* (2019) ‘Beban Perawatan Pada Caregiver Penderita Skizofreniadi Poliklinik Rawat Jalanrumah Sakit Jiwa Provinsi Bali’, *E-Jurnal Medika*, 8(2). Available at: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum>.
- Mirza, Raihan and Kurniawan, H. (2015) ‘Hubungan Lamanya Perawatan Pasien Skizofrenia Dengan Stres Keluarga’, *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 15(3), pp. 179–189.
- Nashori, F. and Saputro, I. (2021) *Psikologi Resiliensi, Universitas Islam*

- Indonesia.* Available at: <https://www.researchgate.net/publication/351283333>.
- Nur Rohmah, U. *et al.* (2022) ‘Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Resiliensi Pada Penyintas Covid-19’, *KOSALA : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 10(2), pp. 53–62. Available at: <https://doi.org/10.37831/kjik.v10i2.235>.
- Peraturan Bupati Gunungkidul Nomor 2 (2020) ‘Peraturan Bupati Gunungkidul Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Rencana Aksi Daerah Penanggulangan Lima Prioritas Masalah Kesehatan Kabupaten Gunungkidul Tahun 2020-2022’. Yogyakarta, pp. 1689–1699.
- Pittenger, C. and Duman, R.S. (2008) ‘Stress, depression, and neuroplasticity: A convergence of mechanisms’, *Neuropsychopharmacology*, 33(1), pp. 88–109. Available at: <https://doi.org/10.1038/sj.npp.1301574>.
- Porges, S.W. (2009) ‘The polyvagal theory: New insights into adaptive reactions of the autonomic nervous system’, *Cleveland Clinic Journal of Medicine*, 76(SUPPL.2). Available at: <https://doi.org/10.3949/ccjm.76.s2.17>.
- PPDMS (2020) ‘PPD Mitra Sejahtera’. Available at: <https://www.ppd-mitrasejahtera.org/home>.
- Prastyo, D.B. *et al.* (2018) ‘Pengaruh Stres Psikologis terhadap Kadar Testosteron Saliva Anak Masa Pubertas’, 45(4), pp. 266–270.
- Pratiwi, A.C. and Mardhiyah, S.A. (2019) ‘Resiliensi Dengan Self-Compassion Pada Family Caregiver Orang Dengan Skizofrenia (Ods)’, *Psychology*

- Journal of Mental Health*, 1(1), pp. 40–51. Available at: <https://doi.org/10.32539/pjmh.v1i1.11>.
- Radley, J. *et al.* (2015) ‘Chronic stress and brain plasticity: Mechanisms underlying adaptive and maladaptive changes and implications for stress-related CNS disorders’, *Neuroscience and Biobehavioral Reviews*, 58, pp. 79–91. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.neubiorev.2015.06.018>.
- Ressler, K.J. (2010) ‘Amygdala Activity, Fear, and Anxiety: Modulation by Stress’, *Biological Psychiatry*, 67(12), pp. 1117–1119. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.biopsych.2010.04.027>.
- Rizka, Y. *et al.* (2021) ‘Beban Family Caregiver Dalam Merawat Pasien Kanker Stadium Lanjut’, *Jurnal Ners Indonesia*, 12(1), p. 22. Available at: <https://doi.org/10.31258/jni.12.1.22-28>.
- Roalf, D.R. *et al.* (2011) ‘More is less: Emotion induced prefrontal cortex activity habituates in aging’, *Neurobiology of Aging*, 32(9), pp. 1634–1650. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.neurobiolaging.2009.10.007>.
- Rochmawati, D.H., Susanto, H. and Ediati, A. (2022) ‘Tingkat stres caregiver terhadap kemampuan merawat orang dengan skizofrenia (ODS) Caregiver stress level on ability to treat orang dengan skizofrenia (ODS)’, *NURSCOPE: Jurnal Penelitian dan Pemikiran Ilmiah Keperawatan*, 8(1), pp. 1–9. Available at: <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/jnm>.
- S, R.Y., Sutriningsih, A. and W, R.C.A. (2015) ‘Mekanisme Koping Keluarga Menurunkan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Stroke’, *Jurnal Care*, 3(2).

- Available at: <https://doi.org/10.12816/0027279>.
- Sa'adah, L., Martadani, L. and Taqiyuddin, A. (2021) 'Analisis Perbedaan Kinerja Karyawan pada PT Surya Indah Food Multirasa Jombang', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(2), pp. 515–522. Available at: <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/711>.
- Seaward, B.L. (2009) *Managing stress: principles and strategies for health and well-being*. 6th edn. Jones and Bartlett Publishers.
- Setia, M.S. (2016) 'Methodology series module 3: Cross-sectional studies', *Indian Journal of Dermatology*, 61(3), pp. 261–264. Available at: <https://doi.org/10.4103/0019-5154.182410>.
- Seto, S.B., Wondo, M.T.S. and Mei, M.F. (2020) 'Hubungan Motivasi Terhadap Tingkat Stress Mahasiswa Dalam Menulis Tugas Akhir (Skripsi)', *Jurnal Basicedu*, 4(3), pp. 733–739. Available at: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.431>.
- Sherwood, L. (2016) *Fisiologi Manusia: Dari Sel ke Sistem*. 9th edn. Jakarta: EGC.
- Slametiningsih *et al.* (2024) 'GAMBARAN BEBAN (BURDEN OF CARE) CARE GIVER KELUARGA MERAWAT ODGJ', *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 10(1).
- Taylor, S.E. (2018) *Health psychology 10th edition*. 10th edn. McGrawHill Education.
- Uddin, M.M.J. *et al.* (2020) 'Duration of caregiving and psychiatric disorders

- among the caregivers of schizophrenia patient', *ARCHIVES of NIMH*, pp. 7–13.
- Utami, C.T. (2017) ‘Self-Efficacy dan Resiliensi: Sebuah Tinjauan Meta-Analisis’, *Buletin Psikologi*, 25(1), pp. 54–65. Available at: <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.18419>.
- Wahyuningsih, S. et al. (2023) ‘Psikoedukasi Keluarga Sebagai Caregiver Pasien Orang Dengan Gangguan Jiwa (Odgj) Pasca Pasung Desa Tambak Madura’, *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat*, 2023, p. 2023. Available at: <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/snppm>.
- Widianti, E., Qudwatunnisa, F. and Yamin, A. (2018) ‘GAMBARAN KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS PADA FAMILY CAREGIVER ORANG DENGAN SKIZOFRENIA DI INSTALASI RAWAT JALAN GRHA ATMA BANDUNG’, *NurseLine Journal*, 3(1), p. 20. Available at: <https://doi.org/10.19184/nlj.v3i1.6908>.
- Widmaier, E.P., Raff, H. and Strang, K.T. (2019) *Vander’s Human Physiology The Mechanisms of Body Function*. 15th edn. McGrawHill Education.
- Wijayanti, A.P. and Masykur, A.M. (2016) ‘LEPAS UNTUK KEMBALI DIKUNGKUNG: STUDI KASUS PEMASUNGAN KEMBALI EKS PASIEN’, *Jurnal Empati*, 5(4), pp. 786–798.
- Won, E. and Kim, Y.-K. (2016) ‘Stress, the Autonomic Nervous System, and the Immune-kynurenone Pathway in the Etiology of Depression’, *Current Neuropharmacology*, 14(7), pp. 665–673. Available at:

[https://doi.org/10.2174/1570159x14666151208113006.](https://doi.org/10.2174/1570159x14666151208113006)

Yusuf, A., Tristiana, R.D. and Ms, I.P. (2017) ‘Fenomena Pasung dan Dukungan Keluarga terhadap Pasien Gangguan Jiwa Pasca Pasung Grasped Phenomena and Family Support on Post Grasped Psychiatric Patients’, *JKP*, 5(3), pp. 302–314.

Zapater-Fajari, M. et al. (2021) ‘Resilience and Psychobiological Response to Stress in Older People: The Mediating Role of Coping Strategies’, *Frontiers in Aging Neuroscience*, 13. Available at: <https://doi.org/10.3389/fnagi.2021.632141>.

Zulissetiana, E.F. and Suryani, P.R. (2016) ‘Degenerasi Kognitif pada Stres Kronik’, *Jurnal Kedokteran Universitas Lampung*, 1(2), pp. 418–423. Available at: <https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/JK/article/view/1651>.